



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	4	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	4 SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

Warga Suralaya Bantah Keluarkan Petisi

Diduga Ulah Oknum Disusupi Kepentingan Tertentu

CILEGON, SN - Warga Suralaya geram terhadap pihak yang mengaku warga setempat, dan mengajukan petisi terhadap Pemerintah Korea Selatan (Korsel), untuk tak mendukung pembiayaan PLTU baru di wilayah itu. Mereka sangsi akan kebenaran alasan petisi. Juga, warga mempertanyakan adanya kepentingan 'tertentu' yang membawa pengaju petisi sampai ke pengadilan di Korsel.

Sesepuh Suralaya menyatakan, kesehatan mereka tak terganggu dengan operasional PLTU. Klaim kanker otak sebagai salah satu alasan petisi, dinilai mengada - ada. Dinas Kesehatan Kota Cilegon juga sangsi, terhadap klaim itu.

Usman, seorang kakek warga Suralaya menyatakan, Kota Cilegon adalah kawasan industri. Wilayah termasuknya juga Sura-

laya - Salira. Selain pabrik listrik atau pembangkit, ada pabrik kimia dan pertambangan batu.

"Kalau ada warga mengidap kanker otak, tidak menuding disebabkan oleh pembangkit, itu alasan mengada - ada saja," kata Usman, kakek berusia 65 tahun warga asli Lingkungan Pringori, Kelurahan Suralaya, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Selasa (2/9).

Usman tak menyangkal, mungkin ada warga tak berkenan dengan pembangunan pembangkit. Namun ia yakin, hampir tidak ada warga yang berupaya mengganggu kelancaran pembangunan proyek pembangunan PLTU Jawa 9 dan 10.

Selama ini PLTU unit 1 - 8 berdiri, dampaknya selain dirasakan masyarakat sePulau Jawa, juga sangat dirasakan warga Suralaya khususnya dalam hal pembukaan lapangan kerja dan peningkatan ekonomi daerah.

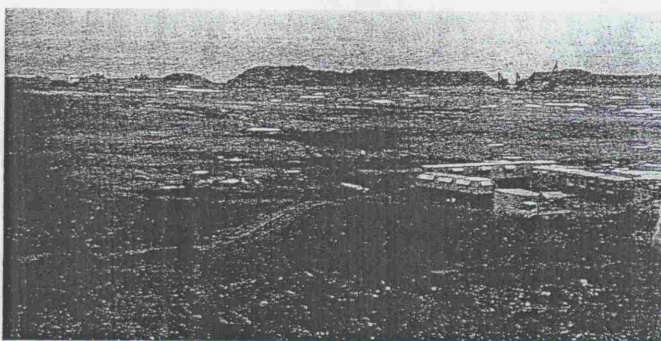
"Pengguguran yang teratasi, karena terciptanya lapangan kerja. Ada peningkatan perekonomian warga sekitar. Kita yang tua - tua ini melihat," tambahnya.

Samsudin (52) warga lainnya di Lingkungan Pringori, Kelurahan Suralaya mengungkapkan hal senada. Ia menyatakan, orang yang mengatasnamakan warga Suralaya itu beritikad tidak baik. Apalagi mereka menggunakan alasan kepentingan umum, untuk kepentingan pribadi.

"Itu orang - orang yang hanya mencari popularitas saja. PLTU unit 9 - 10 itu, masuk dalam daftar mega proyek Pemerintah RI. Kan tidak semudah itu orang mengaku bapaknya meninggal, gara - gara PLTU. Terus mau hentikan proyek negara. Orang - orang di sini sehat - sehat saja," pungkasnya.

Sementara, Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Ditjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Wanhar menyatakan, PLTU berbahan bakar batu bara yang kini beroperasi, telah dilengkapi dengan *continuous emission monitoring system* (CEMS), yang berfungsi untuk memonitor emisi secara berkelanjutan.

Warhan menambahkan, PLN juga menerapkan teknologi rendah karbon dengan tingkat



LOKASI PEMBANGUNAN PLTU 9 - 10: Hambaran lahan di Lingkungan Pringori, Kelurahan Suralaya, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, yang kini dijadikan lokasi pembangunan PLTU 9 - 10, Selasa (3/9).

efisiensi tinggi, atau High Efficiency and Low Emission (HELE), seperti Clean Coal Technology (Super Critical dan Ultra Super Critical).

"PLTU Jawa 9 dan 10 yang sedang mulai dibangun, adalah PLTU berteknologi Ultra Super Critical (USC), dengan teknologi

terkini. Berbeda dengan yang sebelumnya di Suralaya, PLTU USC ini juga menggunakan teknologi terbaru yang biasa digunakan negara - negara maju," ungkapnya, kepada wartawan.

Dengan konsumsi batubara yang efisien dan handal, sekaligus lebih ramah lingkungan

sesuai standar internasional, kedua pembangkit berteknologi baru dan ramah lingkungan ini dibangun untuk menjaga kehandalan sistem kelistrikan nasional, dan menggantikan pembangkit-pembangkit yang lama beroperasi yang juga akan diremajakan. (mardiana)